



# **PT PULAU SUBUR**

**LAPORAN KEUANGAN /**  
*FINANCIAL STATEMENTS*

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022**

*AS OF SEPTEMBER, 30 2023 (UNAUDITED)*  
*AND DECEMBER 31, 2022*

**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
*AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED*

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
*AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)*

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT PULAU SUBUR**

**PT PULAU SUBUR**

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	..... <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	3 - 4	..... <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	..... <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8 - 9	..... <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 80	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. PULAU SUBUR

Jalan Jend A. Yani No. 12 Rt. 23, 14 Ulu SU II Palembang

TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK  
DIAUDIT)

REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR  
THE NINE MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2023 AND  
2022 (UNAUDITED)

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

### PT PULAU SUBUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

Nama	Felix Safei	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Jl. A. Yani No. 106 RT. 017 RW. 007 Kel. Tangga Takat Kec. S.U.II Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08127108699	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Budiman Ong	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Perum OPI Blok A No.003 RT.041 RW.013 Kel. 15 Ulu Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08153850230	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare as follows:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pulau Subur;
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Pulau Subur;*
2. Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Palembang, 13 Oktober 2023 / October 13, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Felix Safei  
Direktur Utama / President Director

Budiman Ong  
Direktur / Director

**PT PULAU SUBUR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS**  
**OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	4,26,27	8.195.104.417	3.401.161.559	Cash on hand and in banks
Kas yang di batasi penggunaannya	5,26,27	4.346.650	2.641.437	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	6,26,27	824.574.196	316.429.763	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	26,27	84.014.500	48.903.250	Third parties
Pihak berelasi	18,26,27	-	2.064.000.000	Related parties
Persediaan	7	2.880.535.940	2.922.626.931	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	1.633.830.752	-	Prepaid expenses and advances
Aset biologis	9	9.118.000.000	6.834.000.000	Biological asset
Jumlah Aset Lancar		22.740.406.455	15.589.762.940	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	11	9.817.085.221	9.837.279.549	Investment in associated entities
Aset pengampunan pajak	14	5.123.658.296	5.123.658.296	Tax amnesty assets
Aset tetap - bersih	10	41.843.602.415	37.342.438.289	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16c	2.127.807.872	1.606.981.365	Deferred tax assets
Tanaman produktif	12			Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan		1.937.274.718	1.822.683.360	Immature plantations
Tanaman menghasilkan - bersih		2.016.706.867	1.740.278.335	Mature plantations - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.866.135.389	57.473.319.194	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>85.606.541.844</b>	<b>73.063.082.134</b>	<b>TOTAL ASET</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS**  
**OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
*(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	13,28	2.053.087.022	2.822.706.930	Trade payables to third parties
Utang pajak	16a	3.787.425.408	11.794.524.689	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,28	978.767.650	87.215.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17,28	522.435.345	1.984.964.168	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.341.715.425	16.689.410.787	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18	560.911.008	475.086.060	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities – net of current maturities :
Utang bank	17,28	1.878.781.092	1.878.781.092	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.439.692.100	2.353.867.152	Total Non-Current Liabilities
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp20 per saham pada 30 September 2023 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022				Par value of Rp20 per share as September 30, 2023 and Rp1,000,000 per share as December 31, 2022
Modal dasar - 5.600.000.000 saham pada 30 September 2023 dan 112.000 saham pada 31 Desember 2022				Authorized - 5,600,000,000 shares as September 30, 2023 and 112,000 shares in December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.717.500.000 saham pada 30 September 2023 dan 28.350 saham pada 31 Desember 2022	20	34.350.000.000	28.350.000.000	Paid-in capital - net - 1,717,500,000 shares as September 30, 2023 and 28.350 shares as December 31, 2022
Tambahkan modal disetor - bersih	22	5.123.658.296	5.123.658.296	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	18	279.657.962	298.944.434	Remeasurement on defined benefit plan –net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.670.000.000	5.670.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		30.401.818.061	14.577.201.465	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		75.825.134.319	54.019.804.195	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>85.606.541.844</b>	<b>73.063.082.134</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PULAU SUBUR  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
<b>PENJUALAN</b>	23	48.582.707.835	48.390.696.300	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	(20.689.638.833)	(20.452.024.127)	<b>COSTS OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>27.893.069.002</b>	<b>27.938.672.173</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	25	(3.134.679.657)	(1.868.758.313)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar-bersih aset biologis	9	2.284.000.000	768.000.000	Net gain (loss) changes in fair value of biological assets
<b>LABA USAHA</b>		<b>27.042.389.345</b>	<b>26.837.913.860</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban keuangan		(193.511.560)	(381.506.669)	Finance expenses
Pendapatan keuangan		6.909.668	1.995.208	Finance income
Laba penjualan dan rugi pelepasan aset tetap	10	(504.167)	89.189.189	Gain on sale and write-off of fixed assets
Bagian atas rugi entitas asosiasi - bersih	11	(20.194.328)	(23.238.078)	Share in net loss of associated
Pendapatan lainnya - bersih		306.606	573.818.182	Other income - net
Pendapatan (Beban) lain-lain – bersih		(206.993.781)	260.257.832	Other Income (Charges) – Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>26.835.395.564</b>	<b>27.098.171.692</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(5.526.165.700)	(5.942.807.860)	Current tax
Pajak tangguhan	16c	515.386.732	(121.008.743)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(5.010.778.968)	(6.063.816.603)	Total tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.824.616.596</b>	<b>21.034.355.089</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PULAU SUBUR  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	30 September/ <i>September 30, 2022</i>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbangan kerja	18	(24.726.246)	53.289.818	<i>Remeasurement of Defined benefit Plan - Net</i>
Pajak yang terkait	16c,18	5.439.774	(11.723.760)	<i>Related deferred income tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - bersih		(19.286.472)	41.566.058	<i>Other Comprehensive Income - net</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.805.330.124</b>	<b>21.075.921.147</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		<b>12,707</b>	<b>741.953</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/  <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>	
Saldo 1 Januari 2022	28.350.000.000	5.123.658.296	243.523.023	-	40.578.201.280	74.295.382.599
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.034.355.089	21.034.355.089
Penghasilan komprehensif lain	-	-	41.566.058	-	-	41.566.058
Saldo 30 September 2022	28.350.000.000	5.123.658.296	285.089.081	-	61.612.556.369	95.371.303.746
Saldo 1 Januari 2023	28.350.000.000	5.123.658.296	298.944.434	5.670.000.000	14.577.201.465	54.019.804.195
Dividen ( Catatan 23 )	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Modal disetor	6.000.000.000	-	-	-	-	6.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.824.616.596	21.824.616.596
Rugi komprehensif lain	-	-	(19.286.472)	-	-	(19.286.472)
Saldo 30 September 2023	34.350.000.000	5.123.658.296	279.657.962	5.670.000.000	30.401.818.061	75.825.134.319

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PULAU SUBUR  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	48.074.563.402	48.456.653.132	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(22.957.117.735)	(10.535.949.280)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran operasional lainnya			<i>Other operational payments</i>
Pembayaran kepada karyawan	(7.697.673.225)	(7.329.146.409)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak	(5.180.461.000)	(5.942.807.860)	<i>Taxes paid</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(193.511.560)	(381.506.669)	<i>Interest and bank charges payment</i>
Penerimaan pendapatan jasa giro dan bunga	6.909.668	1.995.208	<i>Interest income receipt</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.052.709.550	24.269.238.122	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(5.710.840.932)	(971.167.709)	<i>Fixed assets acquisition</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	89.189.189	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Kenaikan pada tanaman produktif	(576.284.118)	(829.731.767)	<i>Increase in bearer plants</i>
Pemberian piutang pihak berelasi	-	(23.572.000.000)	<i>Cash transfer to related parties as other receivables</i>
Penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi	2.064.000.000	5.705.002.900	<i>Collection of other receivables from related parties</i>
Kenaikan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(1.705.211)	(435.768)	<i>Increase in restricted cash</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.224.830.261)	(19.579.143.155)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

**PT PULAU SUBUR  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(1.462.528.823)	(1.272.492.248)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen	(6.000.000.000)	-	<i>Payment of dividend</i>
Penambahan modal saham	6.000.000.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran atas utang pihak berelasi	-	(2.729.600.000)	<i>Payment of payable to related parties</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.462.528.823)	(4.002.092.248)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN KAS DAN KAS DI BANK</b>	6.365.350.466	688.002.719	<b>INCREASE CASH AND CASH IN BANK</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL PERIODE</b>	3.401.161.559	301.700.325	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN PERIODE</b>	9.766.512.025	989.703.043	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya**

PT Pulau Subur (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Oktober 1980, yang dibuat di hadapan Justin AR., S.H., notaris di Palembang. Akta Pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3728 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tanggal 22 Juni 1999. Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh izin dari Lembaga OSS dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104252407 pada tanggal 20 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu dengan Akta No.05 tanggal 22 Mei 2023, dari Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, notaris di Jakarta, terkait dengan dengan:

- Perubahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Perubahan status Perusahaan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 450.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 225.000.000 waran seri I.
- Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Akta Notaris telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028405.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang pertanian, perdagangan, kehutanan, perikanan, dan jasa.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and Other Information**

*PT Pulau Subur (the “Company”) was established based on Deed No. 1 of October 1, 1980 by Justin AR, S.H., notary in Palembang. The Deed of Establishment has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3728, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1999. The Deed of Establishment was also approved by the Government Agency for OSS with Business Identification Number (NIB) 9120104252407 dated February 20, 2019.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated May 22, 2023, of Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, notary in Jakarta the following:*

- *Changes the nominal value of shares in the Company from the original Rp1,000,000 per share to Rp20 per share.*
- *Changes in the status of the Company from the original limited liability company becomes a publicly listed company.*
- *Issuing the Company’s shares in deposits (portofolio) with a maximum of 450,000,000 new shares offered to the public through an IPO.*
- *Issue as Series I warrants with a maximum of 225,000,000 Series I warrants.*
- *Changes in the composition of the Company’s Boards of Directors and Commissioners.*

*The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0028405.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 24, 2023.*

*In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company is engaged in agriculture, trading, forestry, fisheries, and services.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 1980.

PT Sekawan Kontrindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Tn. Abunawar.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-320/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham biasa dan harga penawaran Rp20 per saham.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 4 Oktober 2023.

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No 05 tanggal 22 Mei 2022, dari Yurisa Martanti, SH, MH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Tn./Mr. Efendi  
Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

**1. GENERAL (Continued)**

**a. The Company's Establishment and Other Information (Continued)**

The Company is domiciled at Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23, Kelurahan 14 Ulu, Seberang, Palembang, South Sumatera, Indonesia.

The Company started its commercial operations in October 1980.

PT Sekawan Kontrindo, is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the Company is Mr. Abunawar.

**b. Public Offering of the Company's**

On September 29, 2023, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-320/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 450,000,000 common shares with offering price of Rp20 per share.

On October 9, 2023, the Company's share were listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) pursuant to Letter No.S-08474/BEI.PP3/10-2023 regarding Approval of Shares Listing dated on October 4, 2023.

**c. Boards of Commissioner and Directors and Employees**

Based on Deed No. 5 dated May 22, 2023, of Yurisa Martanti, SH, MH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioner and Director as of September 30, 2023 is as follows:

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan**

Dewan Direktur

Direktur Utama

Tn./Mr. Felix Safei

Direktur

Tn./Mr. Budiman Ong

**Komite Audit**

Ketua

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Anggota

Ny./Mrs. Prof. Dr. Cynthia Afriani,  
S.E., M.E

Anggota

Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi, M.M

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Boards of Commissioner and Directors and Employees**

Board of Directors

President Director

Director

**Audit Committee**

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 26 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Yudi Safar Oswandi sebagai Audit Internal Perusahaan.

*On May 26, 2023, based on the Decree of the Board of Directors Number 007/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Yudi Safar Oswandi as the Company's Internal Audit.*

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Liawan Kristianto sebagai Sekretaris Perusahaan.

*On May 25, 2023, based on the Decree of the Board of Directors Number 006/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Liawan Kristianto as Corporate Secretary.*

Berdasarkan Akta No 07 tanggal 14 Februari 2022, dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Based on Deed No. 7 dated February 14, 2022, of Juhaidi, S.H., notary in Palembang, the composition of the Company's Board of Commissioner and Director as of March 31, 2023, and December 31, 2022 is as follows::*

Dewan Komisaris

Komisaris

Tn./Mr. Efendi

Board of Commissioner

Commissioner

Dewan Direktur

Direktur

Tn./Mr. Felix Safei

Board of Director

Director

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebesar 21 dan 19 orang (tidak diaudit).

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company employed a total of 21 and 19 employees, respectively (unaudited).*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial  
Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.*

*The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (ISAK)**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
  - Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
  - Amdemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
  - Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
  - Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
  - Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK) and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (ISAK)**

*The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:*

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
  - *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
  - *Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
  - *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
  - *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
  - *Revision to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"*
- New standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

**c. Kas dan Kas di Bank**

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK) and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (ISAK) (Continued)**

- PSAK No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”
- Amendment to PSAK No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”
- Amendment to PSAK No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information”
- Revision to PSAK No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”
- Revision to PSAK No. 109, “Zakat, Infaq and Sadaqah Accounting”

The above new standards, amendments and revision are effective beginning January 1, 2024 except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company's financial statements.

**c. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks that can be withdrawn at any time that are not pledged as collateral and not restricted in use.



**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi atau dijaminan sebagai kewajiban disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**d. Piutang Usaha**

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**e. Persediaan**

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-in First-out (FIFO)* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul. NRV adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK) and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (ISAK) (Continued)**

*Cash in banks which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Cash".*

**d. Trade Receivables**

*Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**e. Inventories**

*The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventories".*

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Biologis**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

**h. Aset Tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**g. Biological Assets**

*The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.*

*Biological assets except for productive plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which the changes occur.*

**h. Fixed Assets**

*The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tabun/ Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/ extended upon expiration.*

*Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaba” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”), and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**i. Tanaman Produktif**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Fixed Assets (Continued)**

*Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

**i. Bearer Plants**

*Effective on 1 January 2018, the Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.*

*Represents immature plantations and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one period.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**i. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman Menghasilkan

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan pada awal tahun ke-3 (tiga).

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 20 tahun. Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Bearer Plants (Continued)**

Immature Plantations

*Immature plantations are stated at cost which includes the accumulated costs of land preparation, seedling planting, fertilization, maintenance and allocation of other indirect costs up to the time the plants concerned are declared mature and can be harvested. These costs also include the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with financing the development of immature productive plantations.*

*The capitalization of these borrowing costs ends when the trees have matured and are ready to be harvested. Immature plantations are not amortized.*

Mature Plantations

*The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, oil palm plantations are declared mature at the beginning of the 3rd (third) year.*

*Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 20 years. The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Perusahaan membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.*

*Reversal of impairment losses for assets is if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been at the date on which the impairment was reversed.*

*The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".*

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**k. Entitas Asosiasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**  
(Continued)

**k. Associate Entity**

*The Company applied PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".*

*An associate is an entity which is neither a subsidiary nor an interest in joint venture, but the Company has significant influence over that entity. An investment in associate is accounted for using the equity method.*

*The Company's share of the profit or loss of the associate after the acquisition is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the losses of the associate equal to or exceed its investment, including the non-collateral receivable, the Company ceases the recognition of its share of losses, unless the Company has guaranteed the obligation of the associate.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**k. Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

**1. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Associate Entity (Continued)**

*At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investments in the associate. If so, the Company calculates the amount of the impairment loss between the difference of the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associate and recognizes the difference in "share in net income/(loss) of the associate" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

**1. Trade Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**m. Transactions with Related Parties**

*The Company conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Company is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*



**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

**m. Transactions with Related Parties (Continued)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dengan ini disebut sebagai "Entitas Pelapor").

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (hereby referred to as the "Reporting Entity").*

a) Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:

*a) A person or a close member of that person's family is related to a Reporting Entity if that person:*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau perusahaan induk dari Entitas Pelapor.

*i. has control or joint control over the Reporting Entity;*

*ii. has significant influence over the Reporting Entity; or*

*iii. is a member of the key management personnel of the Reporting Entity or of a parent of the Reporting Entity.*

b) Suatu entitas berelasi dengan Entitas Pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:

*b) An entity is related to a Reporting Entity if any of the following conditions applies:*

i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

*i. The entity and the Reporting Entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

*ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

*iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak  
Berelasi (Lanjutan)**

- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan Entitas Pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
  - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP35/2021, diberlakukan Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Transactions with Related Parties (Continued)**

- iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Reporting Entity or an entity related to the Reporting Entity. If the Reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Reporting Entity.
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**n. Employee Benefits**

The Company applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to the effective of PP35/2021, the Company provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Employee Benefits (Continued)**

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

*Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021 pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Employee Benefits (Continued)**

**Short-term Employee Benefits (Continued)**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP35/2021 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and Labor Law No. 13/2003 for the year ended December 31, 2020.*

*The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.*

*The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang diperkirakan akan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relative yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

*On January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:*

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
(Lanjutan)

**o. Revenue and Expense Recognition**  
(Continued)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

Pendapatan dari pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

*Revenue from services is when the service is rendered in accordance to the terms of the contract.*

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

*Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.*

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Perpajakan**

**p. Taxation**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"

*The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".*

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Beban pajak kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Pajak Tangguhan**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Taxation (Continued)**

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter (“SKP”) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of “Current tax expense” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Deferred Tax**

*Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**q. Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sedangkan liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak. Uang Tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang pada awalnya diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak, dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor ini tidak dapat direalisasi sebagai laba rugi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sesudah pengukuran awal, Perusahaan dan beberapa entitas anak diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan ketentuan pada PSAK pada tanggal SKPP. Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Tax Amnesty**

*The Company apply the requirements in PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. Tax amnesty assets are measured based on the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while the Tax Amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that settled the contractual obligation directly related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. The Redemption/Ransom money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty Law) is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.*

*Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be realized to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.*

*Subsequent to initial measurement date, the Company and its several Subsidiaries are allowed but not required to re-measure the Tax Amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the provisions of the PSAK at SKPP date. Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.*

*Tax Amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position. The Company did not re-measure the assets and liabilities.*



**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**q. Pengampunan Pajak (Lanjutan)**

Penyesuaian sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui atas klaim kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum diterapkannya pengampunan pajak (jika ada), dibebankan pada laporan laba rugi pada periode SKPP.

**r. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**s. Distribusi Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**t. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Tax Amnesty (Continued)**

*As a consequence, any outstanding balance that relates to taxes such as claim for tax refund, deferred tax related to tax loss carry forward and tax provision before Tax Amnesty shall be adjusted through the profit or loss in the period when the SKPP was received.*

**r. Basic Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

**s. Dividend Distributuin**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.*

**t. Financial Instruments**

*The Company applied PSAK No. 71, "Financial Instruments".*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset  
Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

*The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.*

*In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets**

*The Company's financial assets are classified into the following specified categories:*

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

**Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dan masih memiliki pengendalian, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut sejauh keterlibatan yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. *Financial Instruments (Continued)***

***Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities***

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:*

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

*The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.*

*However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

1. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.*

**The Effective Interest Method**

*Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

**The Effective Interest Method (Continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilaksanakan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting a Financial Asset and a  
Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Measurement (Continued)**

3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.*

*If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**u. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan  
Keuangan**

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Events after the Financial Reporting Date**

*Post year end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No. 71 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies stated in Note 2.

Taxation

The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(Lanjutan)**

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Usang

Perusahaan menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables  
(Continued)

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

The Company establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(Lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Amortisasi Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Perusahaan melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pension and Employee Benefits (Continued)

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Company's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Amortization of Mature Plants

The costs of mature plants are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(Lanjutan)**

*Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan*

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Impairment of Non-Financial Assets*

*Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*Based on management's review, there are no impairment indicators as of September 30, 2023 and December 31, 2022.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(Lanjutan)**

*Aset biologis*

Perhitungan atas perubahan nilai wajar aset biologis bergantung pada asumsi penting seperti harga jual dan volume panen yang diestimasi berdasarkan kondisi saat ini. Setiap perubahan asumsi, estimasi dan pertimbangan seperti dinyatakan diatas, mungkin mempunyai risiko signifikan yang mengakibatkan adanya penyesuaian material terhadap aset dan liabilitas pada periode pelaporan selanjutnya. Nilai aset biologis pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Kas	33.843.442	214.117.586	<i>Cash</i>
Kas di bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central			<i>PT Bank Central</i>
Asia, Tbk	8.101.175.728	3.077.840.555	<i>Asia, Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia, Tbk	48.267.372	97.401.268	<i>Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia, Tbk	11.817.875	11.802.150	<i>Indonesia, Tbk</i>
Jumlah	<u>8.195.104.417</u>	<u>3.401.161.559</u>	<i>Jumlah</i>

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Biological assets*

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition. Any changes in assumptions, estimates and judgments as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period. The balances of biological assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 9.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

All bank accounts are placed in third party bank. There are no restricted cash and cash in banks balances and no pledged as collateral.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Central	
Asia Syariah	4.346.650
Jumlah	<u>4.346.650</u>

Rekening bank ini digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman bank dan bunga pinjaman bank kepada PT Bank Central Asia Syariah (Catatan 18).

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
PT Gelumbang Agro	
Sentosa	767.220.931
PT Daya Semesta	
Agro Persada	57.353.265
Jumlah	<u>824.574.196</u>

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

**5. RESTRICTED CASH**

*This account consists of:*

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
		<i>Cash in Banks</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Central</i>
	2.641.437	<i>Asia Syariah</i>
	<u>2.641.437</u>	<i>Total</i>

*This bank account pertained to payment of loan principal and interest in bank loans to PT Bank Central Asia Syariah (Note 18).*

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

*The details of trade receivables per customer are as follows:*

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
		<i>PT. Gelumbang Agro</i>
	111.003.596	<i>Sentosa</i>
		<i>PT Daya Semesta</i>
	205.426.167	<i>Agro Persada</i>
	<u>316.429.763</u>	<i>Total</i>

*The Company's trade receivables transaction is carried out in Rupiah.*

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**  
 (Lanjutan)

Analisis umur piutang adalah:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	700.836.675	316.429.763	<i>Neither due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 hari sampai 30 hari	123.737.521	-	<i>1 – 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	-	<i>31 – 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>824.574.196</u>	<u>316.429.763</u>	<i>Jumlah</i>

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha sebesar Rp123.737.521 (31 Desember 2022: Rp0) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari salah satu pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**  
 (Continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	700.836.675	316.429.763	<i>Neither due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 hari sampai 30 hari	123.737.521	-	<i>1 – 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	-	<i>31 – 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>824.574.196</u>	<u>316.429.763</u>	<i>Jumlah</i>

The Company's trade receivables transaction is carried out in Rupiah.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been classified based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of September 30, 2023 trade receivable amounting to Rp123,737,521, (December 31, 2022: Rp0) were past due but not impaired. These related to a third-party customer with whom there was no recent history of default.



**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**  
 (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 karena seluruh piutang dapat tertagih.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
Pupuk	2.688.078.516
Peralatan panen dan solar	131.613.668
Bahan kimia	60.843.757
Jumlah	<u>2.880.535.940</u>

Efektif Juli 2023, Persediaan Perusahaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.800.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan terdapat keadaan persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari nilai pasar dan keusangan persediaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

**8. BIAYA DIMUKA & UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	49.923.138	-
Sewa	12.499.999	-
Uang muka		
biaya emisi	1.571.407.608	-
Jumlah	<u>1.633.830.745</u>	<u>-</u>

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**  
 (Continued)

The Company's management believes that no provision for impairment losses of trade receivable was necessary as of September 30, 2023 and December 31, 2022 since all accounts are fully collectible.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
	2.776.656.482	Fertilizer
	85.464.262	Harvesting Tools & gasoline
	60.506.187	Chemical
Jumlah	<u>2.922.626.931</u>	Total

Effective July 2023, the Company's inventory has been insured together with fixed assets with an insured value of Rp5,800,000,000 (Notes 10).

Based on the review of the status of the inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company's management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories.

No borrowing costs were capitalized to inventories.

**8. PREPAID EXPENSES & ADVANCES**

This account consists of:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	49.923.138	-	Insurance
Sewa	12.499.999	-	Rent
Uang muka			Advances
biaya emisi	1.571.407.608	-	share issuance costs
Jumlah	<u>1.633.830.745</u>	<u>-</u>	Total

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun akun “Aset Lancar- Aset Biologis” laporan posisi keuangan.

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	6.834.000.000	5.810.000.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) - Perubahan nilai wajar	2.284.000.000	1.024.000.000	<i>Gain (loss) on changes - net</i>
Saldo akhir tahun	9.118.000.000	6.834.000.000	<i>Balance at end of year</i>

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan ke depan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 30 September 2023 and 31 Desember 2022, Perusahaan memanen masing-masing sekitar 21.825 ton dan 30.059 ton TBS.

Aset biologis Perusahaan diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 3 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

*Biological assets consist of growing agriculture produce on the bear which was presented as “Current Assets – Biological Asset” account statement of financial position.*

*Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil pla, plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.*

*The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.*

*The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.*

Fresh Fruit Bunches (FFB)

*As of September, 30 2023 and December 31, 2022, the Company harvested approximately a total of 21,825 tonnes and 30,059 tonnes, respectively of FFB.*

*The Company's biological assets are measured using fair value, which belongs to Level 3 of the fair value hierarchy. The Level 3 fair value hierarchy of biological assets is calculated using the income approach with the discounted cash flow method. There were no transfers between levels of fair value during the year.*

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS adalah sebagai berikut:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

**10. ASET TETAP – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

30 September / September 30, 2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	20.790.642.271	5.156.407.532	-	-	25.947.049.803	Plantation road
Bangunan	1.055.592.430	75.850.650	-	-	1.131.443.080	Building
Mesin dan peralatan	578.400.280	258.452.950	1.100.000	-	835.753.230	Machineries and equipment
Kendaraan	2.940.194.820	-	-	-	2.940.194.820	Vehicles
Inventaris kantor	170.828.272	121.863.900	2.425.000	-	290.267.172	Office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	98.265.900	-	-	98.265.900	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>47.300.223.438</b>	<b>5.710.840.932</b>	<b>3.525.000</b>	<b>-</b>	<b>53.007.539.370</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan lingkungan	7.131.620.848	936.763.446	-	-	8.068.384.294	Plantation road
Bangunan	556.924.302	40.216.835	-	-	597.141.137	Building
Mesin dan peralatan	383.954.580	46.709.331	595.833	-	430.068.078	Machineries and equipment
Kendaraan	1.773.639.340	156.862.014	-	-	1.930.501.354	Vehicles
Inventaris kantor	111.646.079	28.621.013	2.425.000	-	137.842.092	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>9.957.785.149</b>	<b>1.209.172.639</b>	<b>3.020.833</b>	<b>-</b>	<b>11.163.936.955</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>37.342.438.289</b>				<b>41.843.602.415</b>	

**9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

Information regarding the fair value measurement of FFB is as follows:

- Selling price of the harvest - the increase/decrease in the selling price will affect the increase/decrease in the fair value of products grown from productive plants.
- Total production - increase/decrease in quantity will affect the increase/decrease in the fair value of growing products from productive plants.

**10. FIXED ASSETS – NET**

This account consists of:

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi /Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	21.711.065.365	53.500.000	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	19.111.184.100	1.679.458.171	-	-	20.790.642.271	Plantation road
Bangunan	856.092.400	85.044.030	-	114.456.000	1.055.592.430	Building
Mesin dan peralatan	541.443.600	36.956.680	-	-	578.400.280	Machineries and equipment
Kendaraan	2.005.194.820	1.125.000.000	190.000.000	-	2.940.194.820	Vehicles
Inventaris kantor	159.394.272	11.434.000	-	-	170.828.272	Office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	114.456.000	-	-	(114.456.000)	-	Construction in progress
Jumlah	44.498.830.557	2.991.392.881	190.000.000	-	47.300.223.438	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan lingkungan	6.092.088.734	1.039.532.114	-	-	7.131.620.848	Plantation road
Bangunan	506.936.960	49.987.342	-	-	556.924.302	Building
Mesin dan peralatan	327.406.921	56.547.659	-	-	383.954.580	Machineries and equipment
Kendaraan	1.825.010.971	138.628.369	190.000.000	-	1.773.639.340	Vehicles
Inventaris kantor	88.193.837	23.452.242	-	-	111.646.079	Office equipment
Jumlah	8.839.637.423	1.308.147.726	190.000.000	-	9.957.785.149	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>35.659.193.134</b>				<b>37.342.438.289</b>	

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.180.574.346	881.589.803	Costs of revenue (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	28.598.293	17.849.116	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	1.209.172.639	899.438.919	Total

Selama 2022, Perusahaan telah melakukan pelepasan atas aset tetap dengan nilai buku nol melalui penjualan senilai Rp89.189.189 dan diakui Perusahaan sebagai keuntungan atas penjualan aset tetap.

*During 2022, the Company had disposal of fixed assets with zero book value through sale amounting to Rp89,189,189 that the Company recognized as gain on sale of fixed assets.*

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

*No borrowing costs were capitalized to fixed assets.*

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan beberapa aset tetap dengan nilai buku sebagai berikut:

*The Company's management decided to write-off of fixed assets with a net book value are as follows:*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.533.294.872, dan Rp1.471.043.272.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan untuk digunakan dan diklasifikasikan sebagai untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha ("HGU"), akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2044 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Tanah Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank Central Asia Syariah (Catatan 17).

Pada bulan Juli 2023, bangunan kantor, dan persediaan pupuk Perusahaan telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp5.800.000.000, dengan jangka waktu pertanggungan mulai Juli 2023 sampai Juli 2024.

**10. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

*Management reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.*

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the acquisition costs of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to Rp1,533,294,872, and Rp1,471,043,272, respectively.*

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no carrying amount of temporarily unused fixed assets.*

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no carrying amount of fixed assets that have been discontinued for use and classified as for sale.*

*As of September 30, 2023 and December 30, 2022, there are no fixed assets originated from grant.*

*The Company's land rights, includes plantation land, in the form of Hak Guna Usaha ("HGU") that will mature on several dates starting in 2044 until 2045. Management believes that the HGU can be renewed or extended.*

*The Company's land is used as collateral for bank loans to PT Bank Central Asia Syariah (Note 17).*

*In July 2023, office building, and fertilizer inventories have been insured by PT Lippo General Insurance, a third party, with a total sum insured of Rp5,800,000,000, with coverage period starting from July 2023 to July 2024.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

**10. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE**

This account consists of:

30 September 2023 / September 30, 2023						
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ Palm oil	30%	9.837.279.549	-	(20.194.328)	9.817.085.221
			9.837.279.549	-	(20.194.328)	9.817.085.221
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ Palm oil	30%	9.878.322.936	-	(41.043.387)	9.837.279.549
			9.878.322.936	-	(41.043.387)	9.837.279.549

**PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")**

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 November 2015 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan mendirikan SEAL dengan 250 saham atau 25% kepemilikan atau setara dengan Rp250.000.000.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Desember 2021 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, SEAL meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham atau setara dengan Rp50.000.000.0000 menjadi 120.000 saham atau setara menjadi Rp120.000.000.000.

Perusahaan mengambil sebagian dari penambahan saham tersebut, sehingga Perusahaan memiliki 10.200 saham atau 30% kepemilikan atau setara dengan Rp10.200.000.000.

**PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")**

Based on Deed No. 24 dated November 23, 2015 of Juhaidi, S.H., notary in Palembang, the Company established SEAL with 250 shares or 25% ownership or equivalent to Rp250,000,000.

Based on Deed No. 7 dated December 10, 2021 of Juhaidi, S.H., notary in Palembang, SEAL increased the authorized capital from 50,000 shares or equivalent to Rp50,000,000,0000 to 120,000 shares or equivalent to Rp120,000,000,000.

The Company subscribed additional shares from this increase and, as a result the Company has 10,200 shares or 30% ownership or equivalent to Rp10,200,000,000.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan SEAL yang diaudit adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)**

The summary of financial information of investment in associate as of September 30, 2023 and December 31, 2022, represents amount shown in SEAL's audited financial statements were as follows:

	30 September 2023/September 30, 2023			
	Jumlah Aset/ Total Asset	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	37.535.410.636	1.701.793.235	-	(67.314.427)
	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah Aset/ Total Asset	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	35.940.796.827	3.149.865.000	-	(136.811.291)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak memiliki pengendalian atas SEAL.

The Company's management is in opinion that they do not have control over SEAL.

**12. TANAMAN PRODUKTIF**

a. Tanaman Menghasilkan

**12. BEARER PLANTS**

a. Mature Plantations

	30 September 2023/September 30, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Menghasilkan</u> <u>Harga perolehan</u>						<u>Mature Plantations</u> <u>Acquisition cost</u>
Tanaman	10.935.939.768	-	-	476.839.004	11.412.778.772	Palm-oil
Jumlah	10.935.939.768	-	-	476.839.004	11.412.778.772	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.195.661.433	200.410.472	-	-	9.396.071.905	Palm-oil
Jumlah	9.195.661.433	200.410.472	-	-	9.396.071.905	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.740.278.335</u>				<u>2.016.706.867</u>	<u>Carrying Value</u>

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

**12. BEARER PLANTS (Continued)**

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Menghasilkan</u> <u>Harga perolehan</u>						<u>Mature Plantations</u> <u>Acquisition cost</u>
Tanaman	10.935.939.768	-	-	-	10.935.939.768	Palm-oil
Jumlah	10.935.939.768	-	-	-	10.935.939.768	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	8.952.289.445	243.371.988	-	-	9.195.661.433	Palm-oil
Jumlah	8.952.289.445	243.371.988	-	-	9.195.661.433	Total
Nilai Tercatat	1.983.650.323				1.740.278.335	Carrying Value

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (Catatan 24).

The amortization of mature plantations expense was charged as part of Costs of Sales (Note 24).

	30 September 2023/September 30, 2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>						<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	1.822.683.360	591.430.361	-	(476.839.003)	1.937.274.718	Palm-oil
Jumlah	1.822.683.360	591.430.361	-	(476.839.003)	1.937.274.718	Total
	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>						<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	715.615.657	1.107.067.703	-	-	1.822.683.360	Palm-oil
Jumlah	715.615.657	1.107.067.703	-	-	1.822.683.360	Total

Pada bulan Juli 2023, tanaman produktif Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp94.187.500.000, dengan jangka waktu pertanggungan mulai Juli 2023 sampai Juli 2024.

In July 2023, bearer plants have been insured by PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with a total sum insured of Rp94,187,000,000, with coverage period starting from July 2023 to July 2024.



**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

*b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)*

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman kelapa sawit yang dikapitaliasi ke tanaman menghasilkan.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit), 31 Desember 2022, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari nilai tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp15.146.231, Rp42.531.396, dan Rp25.343.700.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah ditanam oleh Perusahaan masing-masing seluas 1.090,64 ha, terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Anugerah Mustika O.	1.815.620.000	2.576.709.600	Anugerah Mustika O.
Sinar Teknik	80.573.000	-	Sinar Teknik
PT Presol Indo Prima	-	101.369.947	
Lain-lain dibawah Rp50juta	156.894.022	144.627.383	Other under IDR 50
Jumlah	<u>2.053.087.022</u>	<u>2.822.706.930</u>	Total

**12. BEARER PLANTS (Continued)**

*b. Immature Plantations (Continued)*

Reclassification of immature plantations is oil palm plantations which are capitalized to mature plantations.

For the periods ended September 30, 2023 and 2022 (unaudited), December 31, 2022, the Company's capitalized interest expenses as part of the acquisition costs of immature plantations amounting to Rp15,146,231, Rp42,531,396, and Rp25,343,700, respectively.

The Company did not provide allowance for impairment losses on productive plantations as of September 30, 2023, and December 31, 2022, because management believes that there is no potential decline in productive plantations.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's planted area of 1,090.64 ha, respectively, mainly consists of palm kernel plantations (unaudited). The Company's oil palm plantations are developed and managed on land that has obtained a HGU, or land that has obtained a location permit.

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

Details of trades payable are as follows:

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(Lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo	1.976.035.460	2.756.135.755	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo :			<i>Overdue:</i>
1 hari sampai 30 hari	68.051.562	53.331.175	<i>1 - 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	9.000.000	13.140.000	<i>31 – 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	100.000	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>2.053.087.022</u>	<u>2.822.706.930</u>	<i>Total</i>

Seluruh transaksi utang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 - 60 hari.

**14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Pada tanggal 1 Juli 2016, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak dan sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan dengan tarif sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 tanggal 28 September 2016, dan telah membayar uang tebusan sebesar Rp102.473.166 dengan mengungkapkan aset berupa tanah atau lahan untuk usaha sebesar Rp5.123.658.296.

Nilai awal aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp5.123.658.296 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(Continued)**

*The aging analysis of trade payable is as follows:*

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo	1.976.035.460	2.756.135.755	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo :			<i>Overdue:</i>
1 hari sampai 30 hari	68.051.562	53.331.175	<i>1 - 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	9.000.000	13.140.000	<i>31 – 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	100.000	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>2.053.087.022</u>	<u>2.822.706.930</u>	<i>Total</i>

*The Company's trade payables transaction is carried out in Rupiah.*

*Trade payable are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30-60 days term of payment.*

**14. TAX AMNESTY ASSETS**

*On July 1, 2016, the Government issued Law Number 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). Under the Tax Amnesty Law, taxes liabilities together with interests and penalties will be waived and no criminal sanctions will be charged by declaring assets and paying the corresponding redemption/ ransom money as stipulated in the Tax Amnesty Law.*

*The Company has participated in the Tax Amnesty as stated in the Tax Amnesty Certificate Number: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 dated September 28, 2016, and had payment amounting to Rp102,473,166 by declaring assets in the form of land or land for operations amounting to Rp5,123,658,296.*

*The initial net assets value of the tax amnesty amounting to Rp5,123,658,296 was recognized as additional paid-in capital (Note 23).*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
Pembelian pupuk	978.767.650
Sewa kantor	-
Lain-lain	-
Jumlah	<u>978.767.650</u>

**15. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
	-	<i>Fertilizer purchase</i>
	50.000.000	<i>Office rent</i>
	37.215.000	<i>Other</i>
	<u>87.215.000</u>	<i>Total</i>

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang Pajak

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	2.884.240
Pasal 23	3.268.860
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Estimasi Pasal 29 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023	3.781.272.308
Tahun Pajak 31 Desember 2022	-
Tahun Pajak 31 Desember 2021	-
Tahun Pajak 31 Desember 2020	-
Tahun Pajak 31 Desember 2019	-
Jumlah	<u>3.787.425.408</u>

**16. TAXATION**

a. Taxes Payable

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
	26.143.750	<i>Income Tax</i>
	17.990.000	<i>Article 21</i>
	77.055.208	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>Estimated Art 29 for</i>
	-	<i>the period ended</i>
	-	<i>September 30, 2023</i>
	6.783.705.674	<i>Taxes Year December 31, 2022</i>
	3.870.772.620	<i>Taxes Year December 31, 2021</i>
	129.945.354	<i>Taxes Year December 31, 2020</i>
	888.912.083	<i>Taxes Year December 31, 2019</i>
	<u>11.794.524.689</u>	<i>Total</i>

Sampai dengan 9 Agustus 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran terhadap saldo *outstanding* utang pajak badan tahun fiskal 2019 sampai 2022 dengan total sebesar Rp11.673.335.731.

*Until August 9, 2023, the Company has made payments of the outstanding balance of current tax payables current fiscal year 2019 until 2022 amounting to Rp11,673,335,731.*

b. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. Taxes Expense

*The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income of the Company, are as follows:*

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Lanjutan)**

b. Beban Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Expense (Continued)

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	30 September/ <i>September 30, 2022</i>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	26.835.395.564	27.098.171.692	<i>Income before tax expenses</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary difference:</i></u>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.431.737)	1.608.717	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan pascakerja	61.098.702	(215.528.522)	<i>Employee benefits expense</i>
Aset biologis	(2.284.000.000)	(768.000.000)	<i>Biological assets</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban pajak	223.374.852	-	<i>Taxes</i>
Jamuan dan sumbangan	129.885.524	152.959.385	<i>Representation and donation</i>
Kesehatan	94.561.575	83.566.634	<i>Medical</i>
Penyusutan	33.946.632	7.543.696	<i>Depreciation</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	20.194.328	23.238.078	<i>Share in net loss of associates</i>
Pendapatan sewa	-	573.818.182	<i>Rent income</i>
Beban pajak sewa	-	57.381.818	<i>Rental tax</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	6.909.668	(1.996.246)	<i>Income already subject to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>25.118.935.108</u>	<u>27.012.763.434</u>	<i>Taxable income for the year</i>
Penghasilan kena pajak periode berjalan - pembulatan	<u>25.118.935.000</u>	<u>27.012.763.000</u>	<i>Taxable income for the period - rounded</i>
Beban Pajak kini	<u>5.526.165.700</u>	<u>5.942.807.860</u>	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less:</i>
Pasal 22	118.571.254	77.778.840	<i>Prepaid income taxes Article 23</i>
Pasal 25	1.626.322.138	308.220.832	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>3.781.272.308</u>	<u>5.556.808.188</u>	<i>Income tax underpayment</i>

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Beban Pajak (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masih estimasi.

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini terdiri dari:

**16. TAXATION (Lanjutan)**

b. Taxes Expense (Continued)

The Company's total taxable income and current income tax expense for the nine-month years ended September 2023 and 2022 are estimated.

c. Deferred Taxes

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account consists of the following:

	30 September/September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	(Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	104.518.935	13.441.714	5.439.774	123.400.423	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	1.503.480.000	502.480.000	-	2.005.960.000	Biological assets
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1.017.570)	(534.982)	-	(1.552.552)	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.606.981.365</b>	<b>515.386.732</b>	<b>5.439.774</b>	<b>2.127.807.872</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	(Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	183.372.315	(63.221.700)	(15.631.680)	104.518.935	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	1.278.200.000	225.280.000	-	1.503.480.000	Biological assets
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(798.279)	(219.291)	-	(1.017.570)	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.460.774.036</b>	<b>161.839.009</b>	<b>(15.631.680)</b>	<b>1.606.981.365</b>	<b>Total</b>

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan berdasarkan perhitungan sendiri. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas-batas tertentu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas system keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemic Covid-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021. dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada Oktober 2021, DPR mengesahkan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%. UU HPP ini menggantikan Perpu.

Perusahaan menghitung estimasi atas beban pajak kini untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 menggunakan tarif baru.

**16. TAXATION (Lanjutan)**

e. Administrative

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

f. Changes in Tax Rates

*On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act No.1 Year 2020 ("the Perpu") which articulated its policies to stabilize the state's financial system and overall national economic in light of the Covid-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal year and 20% for 2022 fiscal year. The Perpu became effective immediately upon announcement on March 31, 2020.*

*In October 2021, the House of Representatives passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and beyond is 22%. This UU HPP replaced the Perpu.*

*The Company calculated the estimated corporate income tax for the periods ended September 30, 2023 and 2022 using the new tax rate.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. *Perubahan Tarif Pajak (Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung menggunakan tarif baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan terselesaikan.

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>
Rupiah	
PT Bank BCA Syariah	2.401.216.437
Jumlah	2.401.216.437
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	522.435.345
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.878.781.092

Berdasarkan Akta Fasilitas Pembiayaan Murabahah oleh PT Bank BCA sebagai berikut:

- Akta Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 23 tanggal 23 Oktober 2017.
- Akta Akad Wakalah Pembelian Barang dalam rangka Pembiayaan Murabahah No. 26 tanggal 23 Oktober 2017.
- Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 27 tanggal 23 Oktober 2017.
- Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Pembiayaan No. 188/ADP/2017 tanggal 20 Oktober 2017.

Jenis Fasilitas : Skema PI Murabahah  
Plafon total : Rp16.812.039.211  
Jangka waktu : 84 bulan (7 tahun)

Tujuan pembiayaan ini adalah pelunasan fasilitas kredit investasi atas nama Nasabah maksimal sebesar Outstanding (O/S) terakhir dan tidak melebihi plafon pembiayaan.

**16. TAXATION (Lanjutan)**

f. *Changes in Tax Rates (Continued)*

*Deferred tax assets and liabilities have also been calculated using the new tax rates which are expected to applicable in the period in which the deferred tax assets will be realized or deferred tax liabilities will be settled.*

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Bank BCA Syariah	3.863.745.260	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Jumlah	3.863.745.260	<i>Total</i>
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	1.984.964.168	<i>Less current maturities</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.878.781.092	<i>Non-Current maturities</i>

*Based on Deeds the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Syariah are as follows:*

- *Based on Deed No. 23 of Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) dated October 23, 2017.*
- *Based on Deed No. 26 of Akad Wakalah Pembelian Barang dalam rangka Pembiayaan Murabahah dated October 23, 2017.*
- *Based on Deed No. 27 of Akad Pembiayaan Murabahah dated October 23, 2017.*
- *Based on Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Pembiayaan No. 188/ADP/2017 dated October 20, 2017.*

*Type of Credit Facilities : Skema PI Murabahah  
Total Plafon : Rp16,812,039,211  
Period : 84 months (7 years)*

*The purpose of this financing is to pay off the investment credit facility on behalf of the customer up to the latest Outstanding (O/S) and not exceed the financing ceiling.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a) SHGU No.01,02 dan 17/ Gelebak Dalam atas nama Perusahaan;
- b) SHGU No.03, 00033/OKI Sukadarma atas nama Perusahaan;
- c) 101 Akta Pengoperan Hak Atas nama Perusahaan;
- d) SHGB No. 5939, 5940, 5941, 5942, 5943, 5944, 5747, 5748, 5749, 5750, 5751, dan 5752 atas nama PT Sekawan Kontrindo
- e) *Personal Guarantee* atas nama Bapak Saiman Burhan senilai outstanding pembiayaan (Telah meninggal dunia pada Februari 2022).

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Syariah juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Perusahaan, diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi; pengalihan jaminan; pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penunjukan pihak berwenang untuk menunjuk eksekutor, likuidator atau pengawas atas sebagian atau seluruh harta Perusahaan; melakukan investasi baru yang akan mempengaruhi kemampuan melunasi kewajiban Perusahaan; dan perubahan anggaran dasar dan/atau susunan dan/atau organ dari Perusahaan.

Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan atas perubahan anggaran dasar, dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Central Asia Syariah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham serta persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*These credit facilities were secured by the following:*

- a) SHGU No. 01, 02 and 17 located Gelebak Dalam, Palembang under the name of the Company;
- b) SHGU No. 03 and 00033/OKI located Gelebak Dalam, under the name of the Company;
- c) 101 Deed of Transfer of Rights under the name of the Company;
- d) SHGB No. 5939, 5940, 5941, 5942, 5943, 5944, 5747, 5748, 5749, 5750, 5751, and 5752 under the name of PT Sekawan Kontrindo.
- e) *Personal Guarantee* from Mr. Saiman Burhan for the outstanding loans (He passed away in February 2022)

*The loan agreements with PT Bank Central Asia Syariah provide for certain restrictions such as, among others, a requirement for the Company, to obtain prior written approval from the bank in relation to certain transactions such as, among others, merger, acquisition and restructuring; appointment of the authorized party to appoint executor, liquidator or supervisor over part or all of the Company's assets; transfer of pledged assets; providing loans to third parties; make new investments that will affect the Company's ability to pay off its obligations; and changes in its articles of association and/or structure and/or organs of the Company.*

*Regarding the Company's non-compliance for the amendments to the Company's articles of association, the Company obtained a waiver letter from PT Bank Central Asia Syariah in connection with the Company's Initial Public Offering and changes in its articles of association.*



**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Pengesampingan dari PT Bank Central Asia Syariah**

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Central Asia Syariah untuk melakukan penawaran umum perdana saham, yang mana persetujuan tersebut tercantum dalam surat No. 309/ADP/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Pemberitahuan Jawaban atas Surat Nasabah No. PS-BCA Syariah/02/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023, yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham di tahun 2023, dengan mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka;
- b. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan nominal saham, perubahan susunan pengurus dan penyesuaian anggaran dasar sehubungan dengan penawaran umum perdana saham;
- c. Menyetujui perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan yang sebelumnya telah dilaksanakan sebelumnya oleh Perseroan; dan
- d. Menyetujui pengesampingan kewajiban mendapat persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan pemegang saham, perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan anggaran dasar Perseroan.

Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham dan/atau melakukan perubahan-perubahan atau penyesuaian anggaran dasar yang menyebabkan kepemilikan PT Sekawan Kontrindo atau afiliasinya menjadi kurang dari 51%, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Syariah.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**Waiver from PT Bank Central Asia Syariah**

*The Company received a waiver letter from PT Bank Central Asia Syariah connection with the Company's Initial Public Offering based on Letter No.309/ADP/2023 dated July 6, 2023, regarding perihal Pemberitahuan Jawaban atas Surat Nasabah No. PS-BCA Syariah/02/VI/2023 dated June 7, 2023 which basically conveyed the approval as follow:*

- a. Agreed the Company to do Initial Public Offering "IPO" in the year 2023, for the changed of the Company's status to become a public company.*
- b. Agreed the Company to make changes to the nominal shares, changes to the management composition and adjustments to the articles of association in connection with the initial public offering of shares;*
- c. Agree amendments of the Company's articles of association they relate to items previously implemented by the Company; and*
- d. Agree to waiver of the obligation to obtain prior approval before making changes to the shareholders, Directors and the Commissioners also the Company's articles of association.*

*In the event that the Company intends to change the composition of shareholders and/or make changes or adjustments to the articles of association which cause the ownership of PT Sekawan Kontrindo or its affiliates to be less than 51%, the Company must obtain prior approval from PT Bank Central Asia Syariah.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Jumlah pembayaran Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Syariah masing-masing sebesar Rp1.462.528.823, Rp1.272.492.249 dan Rp1.727.043.922, pada 30 September 2023 dan 2022, 31 Desember 2022.

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Tingkat diskonto	7,01%	7,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increase</i>
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Retirement age</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Nilai kini liabilitas manfaat	560.911.008	475.086.060	<i>Present value of benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	<u>560.911.008</u>	<u>475.086.060</u>	<i>Total</i>

Rincian beban imbalan kerja untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

The total payments of the Company to PT Bank Central Asia Syariah amounted to Rp1,462,528,823, Rp1,272,492,249 and Rp1,727,043,922, on September 30, 2023 and 2022, December 31, 2022, respectively.

**18. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Company recognized employment liability based on the existing Labor Law. The Company's estimated liability on employee benefits as of December 31, 2022, were calculated by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary.

Liability for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expense for the periods ended December 31, 2022 are as follows:

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
 (Lanjutan)

**18. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Beban jasa kini	35.453.319	36.149.670	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	25.645.383	43.305.455	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen	-	(223.399.379)	<i>Curtailment effect</i>
Biaya jasa lalu	-	(71.584.268)	<i>Past Service Cost</i>
Jumlah	<u>61.098.702</u>	<u>(215.528.522)</u>	<i>Total</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja dibebankan sebagai bagian dari Beban Usaha (Catatan 25).			<i>Employee benefits expenses (income) were charged as part of Operating Expenses (Note 25).</i>
Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>The details of employment benefits obligation are as follows:</i>
	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	(475.086.060)	(833.510.513)	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(61.098.702)	287.371.362	<i>Employee benefits income (expense) for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(24.726.246)	71.053.091	<i>Other comprehensive income (expenses)</i>
Saldo akhir tahun	<u>(560.911.008)</u>	<u>(475.086.060)</u>	<i>Ending balance</i>
Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			<i>Movements in actuarial gains recognized as other comprehensive income in the statement of financial:</i>
	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	298.944.434	243.523.023	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(24.726.246)	71.053.091	<i>Other comprehensive income (expenses)</i>
Pajak Penghasilan terkait	5.439.774	(15.631.680)	<i>Related income tax</i>
Jumlah	<u>279.657.962</u>	<u>298.944.434</u>	<i>Total</i>

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
 (Lanjutan)

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2023, 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2022/  
*Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December, 2022*

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(43.465.287)	53.682.778	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	53.350.497	(43.646.267)	<i>Future salary increase</i>

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The Company sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:*

	<u>30 September 2023/September 30, 2023</u>		
	<u>Undiscounted</u>	<u>Discounted</u>	
Antara 0 dan 2 tahun	194.900.000	194.900.000	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	76.962.983	46.654.293	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	256.062.726	58.035.155	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	3.615.286.314	204.104.928	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	<u>4.143.212.023</u>	<u>503.694.376</u>	<i>Total</i>
	<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>		
	<u>Undiscounted</u>	<u>Discounted</u>	
Antara 0 dan 2 tahun	195.293.252	189.522.287	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	78.397.749	45.897.035	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	260.936.304	55.843.336	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	3.156.504.210	183.823.402	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	<u>3.691.131.515</u>	<u>475.086.060</u>	<i>Total</i>

31 Desember 2022 durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan masing-masing adalah 16,82 tahun.

*As of December 31, 2022 the weighted average duration of the employee benefit provision is 16.82 years, respectively.*

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Rincian dan Sifat Hubungan Berelasi

Hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Details and Nature of Relationships

*Material relationships and types of transactions with related parties are as follows:*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat dan Hubungan/ <i>Nature and Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Nature</i>
PT Sekawan Kontrindo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**b. Saldo dan Jumlah Transaksi yang Signifikan  
dengan Pihak Berelasi**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	<i>Other Receivables</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u><i>PT Sekawan Kontrindo</i></u>
PT Sekawan Kontrindo	-	1.800.000.000	<i>PT SEAL</i>
PT SEAL	-	264.000.000	<u><i>Jumlah</i></u>
Jumlah	-	2.064.000.000	<i>Persentase terhadap total aset</i>
aset	<u>0,00%</u>	<u>2,82%</u>	

Piutang Perusahaan dari PT Sekawan Kontrindo (SK), PT Sumber Enim Alam Lestari (SEAL) dan PT Purnama Asri Lestari (PAL) merupakan uang muka modal kerja yang diberikan Perusahaan kepada pihak berelasi, tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Selama 2023, Perusahaan telah sepenuhnya menagih piutang tersebut dari SK dan SEAL.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2023	30 September/ <i>September 30,</i> 2022	
Dewan Komisaris	240.000.000	180.000.000	<i>Board of Commissioner</i>
Dewan Direksi	260.000.000	177.500.000	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	<u>500.000.000</u>	<u>357.500.000</u>	<i>Total</i>

**b. Significant Balances and Number of Transactions with  
Related Parties**

Significant balances with related parties are as follows:

The Company's outstanding receivables from PT Sekawan Kontrindo (SK), PT Sumber Enim Alam Lestari (SEAL) and PT Purnama Asri Lestari (PAL) pertained to working capital advances provided by the Company to related parties, non-interest bearing, unsecured and will mature within one year.

During 2023, the Company had fully collected the outstanding receivables from SK and SEAL.

The total remuneration of the Company's Board of Commissioner and Directors were as follow :

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 29 tanggal 31 Maret 2023, dari Juhaidi, S.H., M.Kn notaris di Palembang, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 100.000 saham menjadi 112.000 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp28.350.000.000 menjadi Rp34.350.000.000. Para Pemegang Saham telah melakukan penyetoran secara tunai pada tanggal 4 dan 5 April 2023.

Akta tersebut telah diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0076974.AH.01.11 tanggal 18 April 2023.

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Sekawan Kontrindo	34.048	99,12%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	151	0,44%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi	151	0,44%	151.000.000	Mr. Efendi
Jumlah	34.350	100%	34.350.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang Saham Perusahaan yang telah dicangkup dengan Akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 05 tanggal 22 Mei 2023.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya saham pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	99,12%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,44%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi	7.550.000	0,44%	151.000.000	Mr. Efendi
Jumlah	1.717.500.000	100%	34.350.000.000	Total

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders which is notarized through Deed No. 29 dated March 31, 2023 of Juhaidi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved to increase the authorized capital from 100,000 shares to 112,000 shares with the same nominal value of Rp1,000,000 per share and increase the issued and fully paid-up capital from Rp28,350,000,000 to Rp34,350,000,000. The Shareholders fully paid the on April 4 and 5, 2023.

The Deed has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Derec No. AHU-0076974.AH.01.11 dated April 18, 2023.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Decision which notarized by Deed of Yurisa Martanti SH, MH No. 05 dated May 22, 2023.

The composition of the Company's shareholders and percentage of ownership September 30, 2023 were as follows:

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 18 Agustus 2022, dari David, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Pemegang Saham menyetujui pengalihan semua saham pada pemilik sebelumnya, almarhum Tn.Djahri, kepada ahli warisnya yang diwakili oleh Tn. Efendi berdasarkan Berita Acara Rapat Pengangkatan Ahli Waris yang diselenggarakan secara tertutup pada tanggal 7 April 2022.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0163319.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Agustus 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Sekawan Kontrindo	28.100	99,12%	28.100.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	125	0,44%	125.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi	125	0,44%	125.000.000	Mr. Efendi
Jumlah	<u>28.350</u>	<u>100%</u>	<u>28.350.000.000</u>	Total

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on Deed No. 28 dated August 28, 2022 of David, S.H., M.Kn., notary in Palembang, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by the late Mr. Djahri to his heir, represented by Mr. Efendi based on the Minutes of the Appointment of Heirs Meeting held privately on April 7, 2022.*

*The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0163319.AH.01.11 dated August 20, 2022.*

*The composition of the Company's shareholders and percentage of ownership December 31, 2022 were as follows:*

**Capital Management**

*The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Perusahaan mengelola struktur modalnya dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan kesehatan struktur modalnya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen atau meminta tambahan modal dari para pemegang saham.

1. Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 27 Oktober 2022 di Palembang, masing masing pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebagai dana cadangan Perusahaan sebesar Rp5.670.000.000, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No.19 tanggal 26 Oktober 2022, dari David, S.H., M.Kn notaris di Palembang, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp48.000.000.000 kepada Pemegang Saham yang diambil dari saldo laba sampai dengan September 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh dividen tersebut pada Oktober 2022.
3. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui No.28 tanggal 30 Maret 2023, dari Juhadi, S.H., notaris di Palembang, Pemegang Saham sepakat melakukan pembagian dividen sebesar Rp6.000.000.000 kepada Pemegang Saham yang diambil dari saldo laba sampai dengan tahun buku 2022. Akibatnya, Perusahaan mengakui utang dividen sebesar Rp6.000.000.000. Selanjutnya, pada 3 dan 4 April 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas keseluruhan dividen.

**21. RETAINED EARNING AND DIVIDENS**

*The Company manages its capital structure by making adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure soundness, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or require additional capital from shareholders.*

1. *Based on the Circular Decision of the Shareholders on October 27, 2022 at Palembang, each Shareholder approved to set aside the Company's reserves of Rp5,670,000,000 as appropriated retained earnings in accordance with the Regulations Legislation in Indonesia No. 40 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders which is notarized through Deed No.19 dated October 26, 2022 of David S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved the distribution of dividends of Rp48,000,000,000 to Shareholders which was taken from the retained earnings until the September 2022. The Company fully paid the dividends in October 2022.*
3. *Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders which is notarized through Deed No. 28 dated March 30, 2023 of Juhaidi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved the distribution of dividends of Rp6,000,000,000 to Shareholders which was taken from the retained earnings until the 2022 financial year. As a result, the Company recognized dividends payable of Rp6,000,000,000. Subsequently, on April 3 and 4, 2023, the Company fully paid the dividends.*



**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun tambahan modal disetor merupakan nilai aset neto yang berasal dari pengampunan pajak (Catatan 14).

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022 this account pertain to the net assets value of tax amnesty (Note 14).*

**23. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

**23. SALES**

*Details of sales are as follows:*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Kelapa sawit	48.582.707.835	48.390.696.300	<i>Palm-oil</i>
Jumlah	48.582.707.835	48.390.696.300	<i>Total</i>

Seluruh penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak ketiga. Rincian penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

*All the Company's sales are to third parties. Details of the Company's sales to customer that exceeded 10% of total revenues are as follows:*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
PT. Gelumbang Agro S.	33.445.465.075	1.700.218.930	<i>PT. Gelumbang Agro S.</i>
PT. Daya Semesta			<i>PT. Daya Semesta</i>
Agro Persada	14.355.230.510	7.323.234.630	<i>Agro Persada</i>
CV. Harmoni Maju Bersama	-	16.915.723.370	<i>CV. Harmoni Maju Bersama</i>
Berlian Inti Mekar	-	22.451.519.370	<i>Berlian Inti Mekar</i>
Jumlah	47.800.695.585	48.390.696.300	<i>Total</i>

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Pupuk & bahan kimia	8.858.276.503	7.933.426.791	<i>Fertilizer and chemicals</i>
Gaji dan tunjangan	6.256.774.200	6.190.663.863	<i>Salaries and allowances</i>
Transportasi, akomodasi dan bongkar muat	1.222.847.600	1.756.848.388	<i>Transportation and accomodation</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.180.574.346	881.589.803	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pemeliharaan	871.152.084	717.964.772	<i>Repairs and maintenance</i>
Sparepart	861.831.440	760.714.014	<i>Spareparts</i>
Bahan bakar	659.830.842	1.396.406.601	<i>Fuel</i>
Penyusutan tanaman Menghasilkan (Catatan 12)	200.410.472	182.529.000	<i>Amortiazation of mature plantations (Note 12)</i>
Asuransi	24.475.001	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain	553.466.345	631.880.895	<i>Others</i>
Jumlah	20.689.638.833	20.452.024.127	<i>Total</i>

**24. COSTS OF SALES**

*Details of costs of sales are as follows:*

**25. BEBAN USAHA, PENDAPATAN KEUANGAN,  
 BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN  
 LAIN-LAIN**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.440.899.025	1.138.482.546	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	592.031.928	192.771.627	<i>Professional fees</i>
Lisensi, pajak dan perizinan	354.271.807	100.333.718	<i>Licenses, taxes and permits</i>
Utilitas	329.156.140	385.696.455	<i>Utilities</i>
Komunikasi	-	-	<i>Communication</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	61.098.702	(215.528.522)	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
Biaya sewa kantor	37.500.001	37.500.000	<i>Office rent expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	28.598.293	17.849.116	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain ( masing-masing di bawah Rp100juta)	291.123.761	211.653.372	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Jumlah	3.134.679.657	1.868.758.313	<i>Total</i>

**25. OPERATING EXPENSES,  
 INCOME, AND OTHER INCOME FINANCE**

*Details of operating expenses are as follows:*

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA, PENDAPATAN KEUANGAN,**  
**BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN**  
**LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**25. OPERATING EXPENSES, FINANCE**  
**INCOME, AND OTHER INCOME (Continued)**

Rincian beban keuangan, pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of financial expenses, financial income and other income are as follows:*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
<b><u>Beban Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Expenses</u></b>
Beban bunga atas pinjaman bank	193.511.560	381.506.669	<i>Interest expense on bank loan</i>
<b><u>Pendapatan Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Income</u></b>
Pendapatan jasa giro bank	6.909.668	1.995.208	<i>Interest income on banks</i>
<b><u>Pendapatan Lainnya</u></b>			<b><u>Other Income</u></b>
Sewa lahan	-	573.818.182	<i>Rental income on land</i>

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

*The computation of basic earnings for the periods ended September 30, 2023 and 2022 (unaudited), was as follows:*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang diatibisikan kepada pemilik Entitas Induk (Rp)	21.824.616.596	21.034.355.089	<i>Income for the year attributable to Parent Entity (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	1.717.500.000	28.350	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (Rp)	12,71	741.953	<i>Basic earnings per shares (Rp)</i>

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RESIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Jumlah risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap, dimana setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap, dimana setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.*

• **Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, investments and restricted time deposits. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.*

*The Company controls credit risk by setting a guaranteed payment policy such as bank guarantee and property and equipments, whereby each new customer must obtain approval from the director. As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

*The Company controls credit risk by setting a guaranteed payment policy such as bank guarantee and property and equipments, whereby each new customer must obtain approval from the director. As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

• **Risiko Kredit (Lanjutan)**

Analisa umur aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2023/September 30, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Kas dan kas di bank	8.195.104.417	-	-	8.195.104.417	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.346.650	-	-	4.346.650	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	700.836.675	123.737.521	-	824.574.196	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	84.014.500	-	-	84.014.500	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.984.302.242</b>	<b>123.737.521</b>	<b>-</b>	<b>9.108.039.763</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Kas dan kas di bank	3.401.161.559	-	-	3.401.161.559	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.641.437	-	-	2.641.437	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	316.429.763	-	-	316.429.763	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.112.903.250	-	-	2.112.903.250	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.833.136.009</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.833.136.009</b>	<b>Total</b>

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

• **Credit Risk (Continued)**

The aging analysis of the Company's financial assets is as follows:

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

• **Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

• **Risiko Suku Bunga**

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko.
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

• **Liquidity Risk**

*The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.*

• **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company is exposed to interest rate risk primarily because they have loans with floating interest rates.*

• **Interest Rate Risk**

*The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Company has long-term loans to banks that use interest rate market. At this time, the Company adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk are as follows:*

- *Being selective in offering loan rates, in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to loans with high risks.*
- *Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.*

**PT PULAU SUBUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan kas di bank	8.195.104.417	8.195.104.417
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.346.650	4.346.650
Piutang usaha	824.574.196	824.574.196
Piutang lain-lain	84.014.500	84.014.500
Jumlah Aset Keuangan	<u>9.108.039.763</u>	<u>9.108.039.763</u>
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	2.053.087.022	2.053.087.022
Biaya yang masih harus dibayar	978.767.650	978.767.650
Utang bank	2.401.216.437	2.401.216.437
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.433.071.109</u>	<u>5.433.071.109</u>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan kas di bank	3.401.161.558	3.401.161.558
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.641.437	2.641.437
Piutang usaha	316.429.763	316.429.763
Piutang lain-lain	2.112.903.250	2.112.903.250
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.833.136.008</u>	<u>5.833.136.008</u>
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	2.822.706.930	2.822.706.930
Biaya yang masih harus dibayar	87.215.000	87.215.000
Utang bank	3.863.745.260	3.863.745.260
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>6.773.667.190</u>	<u>6.773.667.190</u>

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:

	<i>Financial assets</i>
	<i>Cash on hand and in banks</i>
	<i>Restricted cash</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Total Financial Assets</i>
	<i>Financial liabilities</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Bank loans</i>
	<i>Total Financial Liabilities</i>
	<i>Financial Assets</i>
	<i>Cash on hand and in banks</i>
	<i>Restricted cash</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Total Financial Assets</i>
	<i>Financial Liabilities</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Bank loans</i>
	<i>Total Financial Liabilities</i>

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank jangka merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut mendekati nilai wajar.

**29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

Bank loan is loan that has variable interest rate adjusted to movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

	30 September 2023/ September 30, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction		Saldo Akhir / Ending Balance	
			Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change		
Utang bank	3.863.745.260	(1.462.528.823)	-	-	2.401.216.437	Bank loan
	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction		Saldo Akhir / Ending Balance	
			Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change		
Utang bank	5.590.789.182	(1.727.043.922)	-	-	3.863.745.260	Bank loan
Utang kepada pihak berelasi	2.731.600.000	(2.731.600.000)	-	-	-	Other payable to related parties

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Komitmen penjualan**

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian dengan pelanggannya mengenai penjualan tandan buah besar dengan jumlah tonase dan harga yang disepakati bersama.

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Sales commitments**

The Company entered into various agreements with its customers regarding sales of fresh fruit bunches at specified agreed tons and price.



**PT PULAU SUBUR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER**  
**2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

---

**PT PULAU SUBUR**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)**  
**AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**  
**AND FOR THE NINE-MONTH**  
**PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND 2022 (UNAUDITED)**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

---

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

**b. Tuntutan Hukum**

Pada tanggal 30 September 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2023. Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**b. Litigation Case**

*As of September 30, 2023, there are no lawsuits against the Company that are possible to cause material losses in the future.*

**31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary for the year ended September 30, 2023 have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issue on October 13, 2023. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements.*